

LAMPIRAN

Lampiran 1



LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN PENELITIAN EFEKTIVITAS PELATIHAN MODUL MANAJEMEN STRES TERHADAP TINGKAT STRES PADA REMAJA AWAL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Responden :

Usia/ Jenis Kelamin :

Telah dijelaskan tentang tahap dari penelitian yang berjudul "Efektivitas Pelatihan Modul Manajemen Stres Terhadap Tingkat Stres pada Remaja Awal", dan diyakinkan bahwa tidak ada data pribadi yang akan dikeluarkan selain untuk penelitian ini. Saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY bernama Desty Widyastuti.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelatihan manajemen stres efektif terhadap penurunan tingkat stres pada remaja awal.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Responden

Peneliti

(.....)

(Desty Widyastuti)

Lampiran 2



Kuesioner Tingkat Stres

DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*)

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Saudara/i dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
- 1 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang.
- 2 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
- 3 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Selanjutnya, Saudara/i menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Saudara/i. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Saudara/i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara/i

No	PERNYATAAN	0	1	2	3
1	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele.				
2	Saya merasa bibir saya sering kering.				
3	Saya sama sekali tidak dapat merasakan perasaan positif.				
4	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
5	Saya sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan.				

6	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi.				
7	Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot').				
8	Saya merasa sulit untuk bersantai.				
9	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
No	PERNYATAAN	0	1	2	3
10	Saya merasa tidak ada hal yang dapat diharapkan di masa depan.				
11	Saya menemukan diri saya mudah merasa kesal.				
12	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas.				
13	Saya merasa sedih dan tertekan.				
14	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu).				
15	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
16	Saya merasa saya kehilangan minat akan segala hal.				
17	Saya merasa bahwa saya tidak berharga sebagai seorang manusia.				
18	Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung.				
19	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
20	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
21	Saya merasa bahwa hidup tidak bermanfaat.				
22	Saya merasa sulit untuk beristirahat.				
23	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
24	Saya tidak dapat merasakan kenikmatan dari berbagai hal yang saya lakukan.				
25	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				

26	Saya merasa putus asa dan sedih.				
27	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah.				
28	Saya merasa saya hampir panik.				
29	Saya merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal.				
30	Saya takut bahwa saya akan 'terhambat' oleh tugas-tugas sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
31	Saya tidak merasa antusias dalam hal apapun.				
32	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan.				
33	Saya sedang merasa gelisah.				
No	PERNYATAAN	0	1	2	3
34	Saya merasa bahwa saya tidak berharga.				
35	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan.				
36	Saya merasa sangat ketakutan.				
37	Saya melihat tidak ada harapan untuk masa depan.				
38	Saya merasa bahwa hidup tidak berarti.				
39	Saya menemukan diri saya mudah gelisah.				
40	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
41	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				
42	Saya merasa sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu.				

Harap diperiksa kembali, jangan sampai ada yang terlewatkan. Terima kasih.

Lampiran 3

MODUL ALUR SESI 1

1. Pembukaan, pembagian kelompok dan pengenalan tentang Stres

Fasilitator → Pembukaan dan perkenalan (5 menit)

Fasilitator → Pembagian kelompok (10 menit)

Fasilitator → Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Sesi 1 (5 menit)

Fasilitator → Memberikan pertanyaan kepada peserta untuk menggali pengalaman peserta tentang stres yang mungkin pernah dialami(5 menit)

Fasilitator → Pemaparan materi 1 tentang Stres dilanjutkan tanya jawab (15 menit)

Fasilitator → *Ice Breaking* (5 menit)

Fasilitator → *Modelling* (Memberi Contoh) (10 menit)

Peserta → Role Play tentang materi stres (20 menit)

Peserta → Penugasan (Pemberian Pekerjaan Rumah) (5 menit)

Fasilitator → Menutup (10 menit)

Fasilitator → Menyimpulkan tentang stres dan memotivasi untuk mengerjakan PR di rumah serta hadir kembali di pertemuan selanjutnya
Peserta → Menyampaikan kesan dan pesan

SESI 1 : PEMBUKAAN, PEMBAGIAN KELOMPOK DAN PEMBERIAN MATERI TENTANG STRES

A. TUJUAN

1. Peserta mengenal fasilitator dan pendamping.
2. Peserta saling mengenal dengan peserta lain dan merasa nyaman.
3. Peserta mengetahui aturan-aturan yang disepakati selama kegiatan

B. WAKTU

20 menit

C. METODE

Permainan sembari belajar

D. ALAT BAHAN

Flipchart, kertas, spidol / kapur , papan tulis.

E. LANGKAH-LANGKAH

1. Pembukaan dan Perkenalan

- 1) Fasilitator membuka sesi dengan mengucapkan syukur dan menanyakan kabar peserta hari ini.
- 2) Fasilitator memperkenalkan diri dan memberitahu tujuan diadakannya pelatihan manajemen stres, cemas dan depresi
- 3) Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang stres yaitu :
 - Apa itu stres?
 - Apakah peserta pernah mengalaminya?
 - Apa saja penyebab stres?
 - Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi stres?

Mintalah pada peserta untuk menjawab bergantian dengan mengacungkan jari dan peserta yang menjawab mendapat *reward* bintang. Narasumber tidak perlu memberi komentar terhadap jawaban salah atau tidak, tapi mengatakan bahwa semua itu akan dibahas dalam pertemuan hari ini.

- 4) Fasilitator memberikan uraian materi
Fasilitator memberikan penjelasan singkat tentang pengertian stres dan cara untuk mengolah stres tersebut dan jika ada peserta yang ingin bertanya atau merasa kurang jelas, dipersilahkan untuk mengacungkan jari.

Pengertian stres :

Stres adalah situasi dimana keadaan lingkungan telah melebihi kemampuan adaptasi seseorang yang menimbulkan dampak pada psikologi dan biologis pada seseorang

Manfaat mengolah stres :

1. Dapat meringankan gejala stres
2. Dapat menyelesaikan penyebab stres dan dapat segera kembali ke kegiatan rutin seperti semula

Mengolah stres :

1. Mengenali penyebab stres. Dengan kita mengetahui apa saja penyebab stres, kita lebih mudah untuk mencari cara untuk menyelesaikannya
 2. Menyelesaikan masalah. Menciptakan rasa keberanian untuk menghadapi masalah dan mencoba untuk menyelesaikannya dengan cara terbaik
 3. Lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan spiritual dengan mendekatkan diri pada Tuhan dan mencari kedamaian, keseimbangan dan keselarasan hidup
 4. Mengatur waktu, lebih mengatur waktu untuk refreshing, bekerja, istirahat, dan olahraga
 5. Bersilaturahmi atau membagi cerita tentang penyebab stres yang dialami dengan kerabat terdekat atau keluarga
- 5) Fasilitator memberi waktu “ice breaking” sebelum masuk materi berikutnya
- 6) Modelling (memberi contoh)
Fasilitator memberikan contoh beberapa point cara mengolah stres dengan mengajak peserta untuk ikut serta.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mengajak peserta untuk memilih stresor yang biasanya didapatkan kemudian mengajak untuk mencari penyebab nya.
 2. Setelah mencari penyebab stres, meyakinkan dan memotivasi peserta untuk mengatasi masalah atau menghadapi permasalahan
 3. Mengajak peserta untuk lebih mendekatkan diri pada Tuhan dengan cara lebih sering berdoa dan beribadah pada-Nya sehingga ditemukan kedamaian yang lebih seta ketenangan di hati
 4. Mengajak peserta untuk menuliskan jadwal untuk bekerja, olahraga, refreshing, dan istirahat
 5. Memotivasi peserta untuk lebih mendekat pada kerabat terdekat atau keluarga sembari menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi.
- 7) Role Play (bermain peran)
- a. Meminta 2 orang peserta dari setiap kelompok untuk bermain peran dengan scenario yang telah disediakan (di kotak bawah)
 - b. Setiap peserta diminta untuk bermain peran dengan tema pilihan yang sesuai dengan masing masing peserta
 - c. Respon positif dari fasilitator
 1. Fasilitator meminta peserta lain untuk memberikan pujian untuk peserta yang sudah berhasil melakukan *role play*
 2. Fasilitator memberikan pujian terhadap peserta yang telah berhasil memainkan peran

3. Fasilitator mengajak peserta untuk bersama-sama menyebutkan poin-poin yang telah dilakukan peserta dalam *role play* tadi.
- d. Respon korektif dari fasilitator
 1. Fasilitator memberikan masukan segera setelah *role play* selesai
 2. Masukan tidak bermaksud menyudutkan atau menolak peserta, tetapi dengan cara mengarahkan peserta ke perilaku yang lebih baik, atau perilaku yang lebih diharapkan lingkungan
- e. Ulangi latihan lebih lanjut, minta peserta untuk melakukan peran yang lebih baik, sesuai dengan masukan dan yang dilakukan pada waktu melakukan *role play* sebelumnya
- f. Peserta memainkan 2-3 peran dalam *role play* dengan umpan balik setiap satu peran

Skenario cara mengolah stres :
1. Stres akibat nilai di tempat kerja atau di sekolah menurun
2. Stres akibat putus dengan pacar
3. Stres akibat sering dimarahi orang tua karena sering keluar rumah

- 8) Penugasan (pemberian pekerjaan rumah/PR)
Fasilitator memberikan PR bagi peserta dan motivasi untuk mempraktekkan cara mengolah stres untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari dalam upaya penanggulangan stres
- 9) Fasilitator menutup sesi
 1. Fasilitator menanyakan apakah peserta sudah memahami tentang pengertian stres serta cara mengolah stres
 2. Fasilitator menyimpulkan bahwa belajar tentang cara mengolah stres itu sangat penting agar kita dapat terhindar dari stres yang berlebihan sehingga dapat mengganggu kegiatan rutin kita.
 3. Fasilitator meminta salah satu peserta untuk menyampaikan pendapat dan kesan tentang apa yang didapat dalam kegiatan sesi 1 ini.
 4. Fasilitator dan pendamping menutup kegiatan dengan memotivasi peserta untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari hari ini selama 1 minggu dan datang kembali ke pertemuan berikutnya dengan membawa buku PR yang telah diisi



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0471
1228/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan - UMY
Nomor : 60/C6-III/PN-FKIK UMY/II/2018 Tanggal : 23 Februari 2018

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DESTY WIDYASTUTI
No. Mhs/ NIM : 20150310119
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan - UMY
Alamat : Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Penanggungjawab : dr. Warih Andan Puspitosari, Sp. KJ(K), M.Sc
Keperluan : Mencari Data dengan Judul Proposal : EFEKTIFITAS PELATIHAN MODUL MANAJEMEN STRES TERHADAP TINGKAT STRES PADA REMAJA AWAL

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Maret 2018 s/d 5 April 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

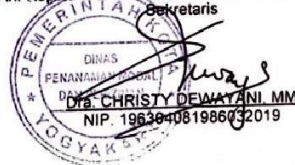
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DESTY WIDYASTUTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05-03-2018

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan - UMY
5. Ybs.



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

Nomor : 60/C6-III/PN-FKIK UMY/II/2018
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data**

Kepada Yth :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Kota Yogyakarta
Jalan Kenari No.56 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat Sarjana mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk diperlukan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Mahasiswa tersebut di bawah ini dapat diijinkan untuk melakukan **penelitian dan pengambilan data** guna mendapatkan informasi sebagai bahan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Nama Peneliti : Desty Widyastuti
NIM : 20150310119
Judul KTI : Efektivitas Pelatihan Modul Manajemen Stres terhadap Tingkat Stres pada Remaja Awal
Pembimbing : dr. Warih Andan Puspitosari, Sp.KJ (K)., M.Sc

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Pebruari 2018

Dekan,

Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. 5b Walidah LT 3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantrito - Kasihan - Bantul
D.I. Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone (0274) 387656 ext. 213
Fax (0274) 387658
Email fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 592/EP-FKIK-UMY/XI/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**"Efektivitas Pelatihan Modul Manajemen Stres
Terhadap Tingkat Sters Pada Remaja Awal"**

Peneliti Utama : Desty Widyastuti
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 01 November 2017

Sekretaris
Secretary

Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.

*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia

LAMPIRAN SPSS

Kelompok Kontrol

Uji Normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pre Test	Mean		28.61	2.888
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	22.52	
	Mean	Upper Bound	34.70	
	5% Trimmed Mean		28.23	
	Median		28.00	
	Variance		150.134	
	Std. Deviation		12.253	
	Minimum		11	
	Maximum		53	
	Range		42	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		.509	.536
	Kurtosis		-.237	1.038
	Mean		28.44	3.967
Post Test	95% Confidence Interval for	Lower Bound	20.07	
	Mean	Upper Bound	36.81	
	5% Trimmed Mean		27.49	
	Median		28.00	
	Variance		283.320	
	Std. Deviation		16.832	
	Minimum		7	
	Maximum		67	
	Range		60	
	Interquartile Range		29	
	Skewness		.546	.536
	Kurtosis		-.042	1.038

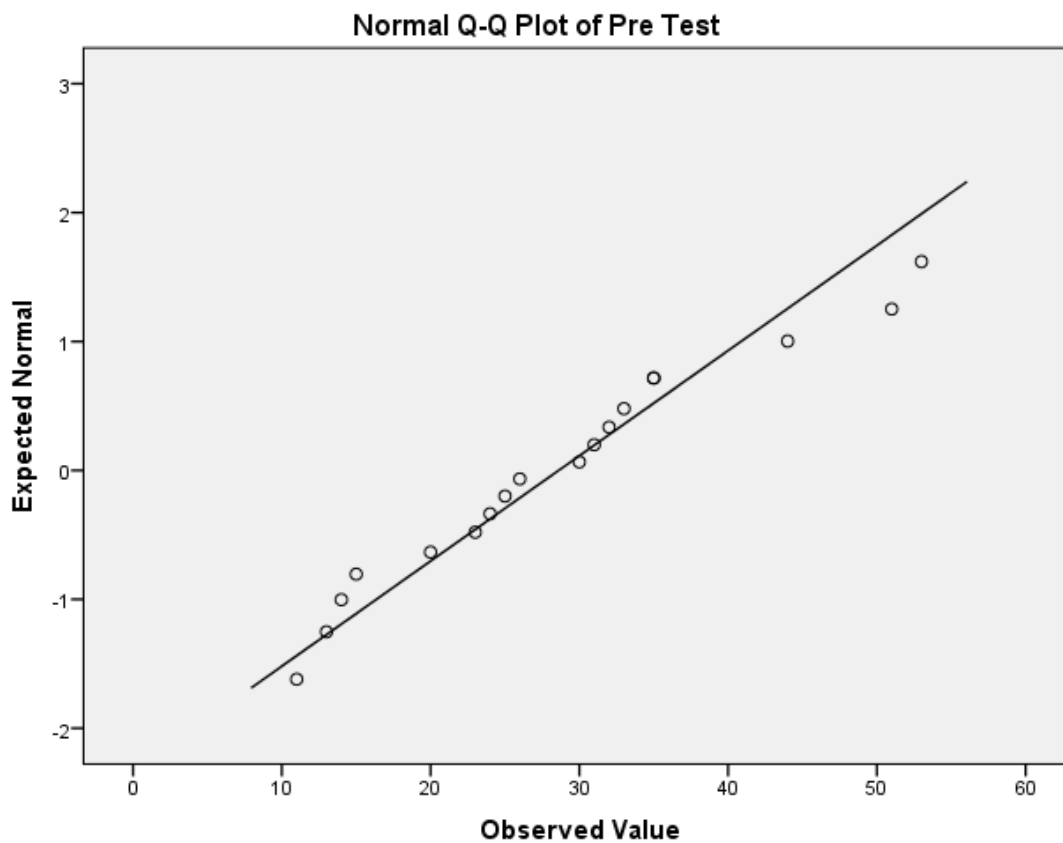
Tests of Normality

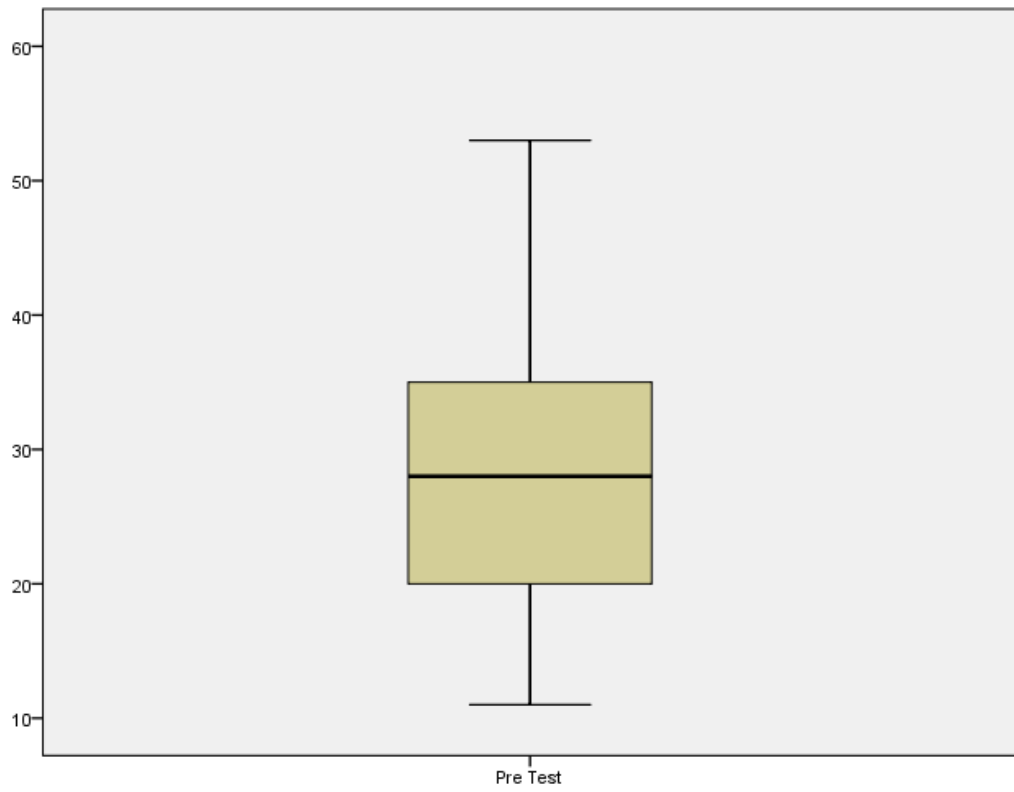
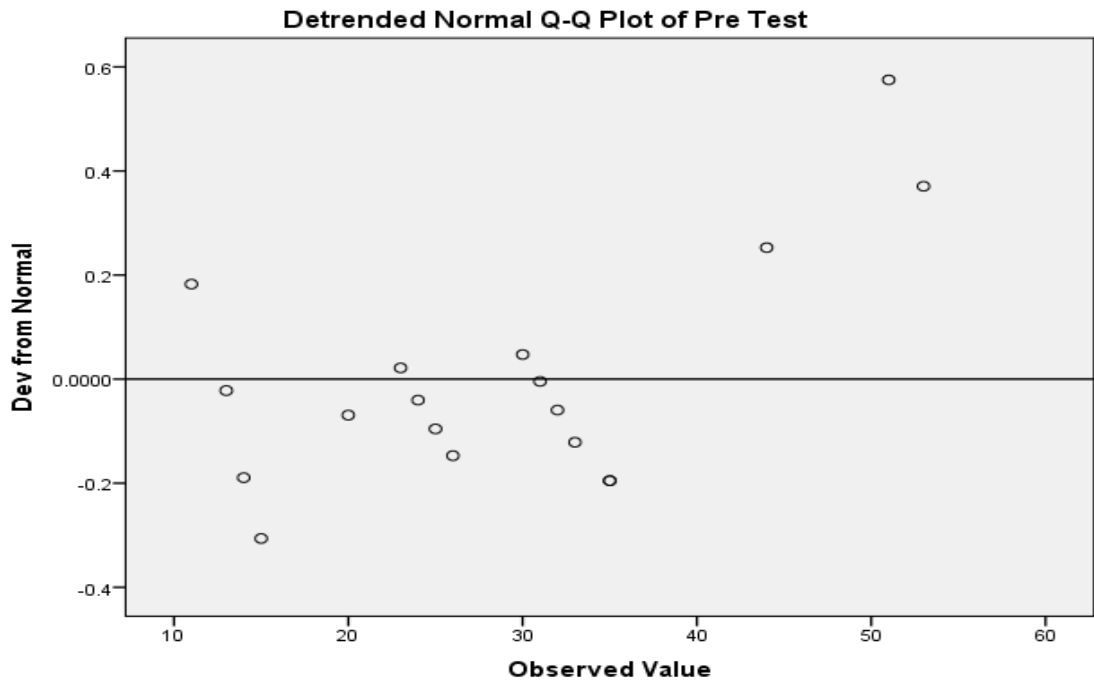
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.134	18	.200*	.949	18	.402
Post Test	.141	18	.200*	.942	18	.314

*. This is a lower bound of the true significance.

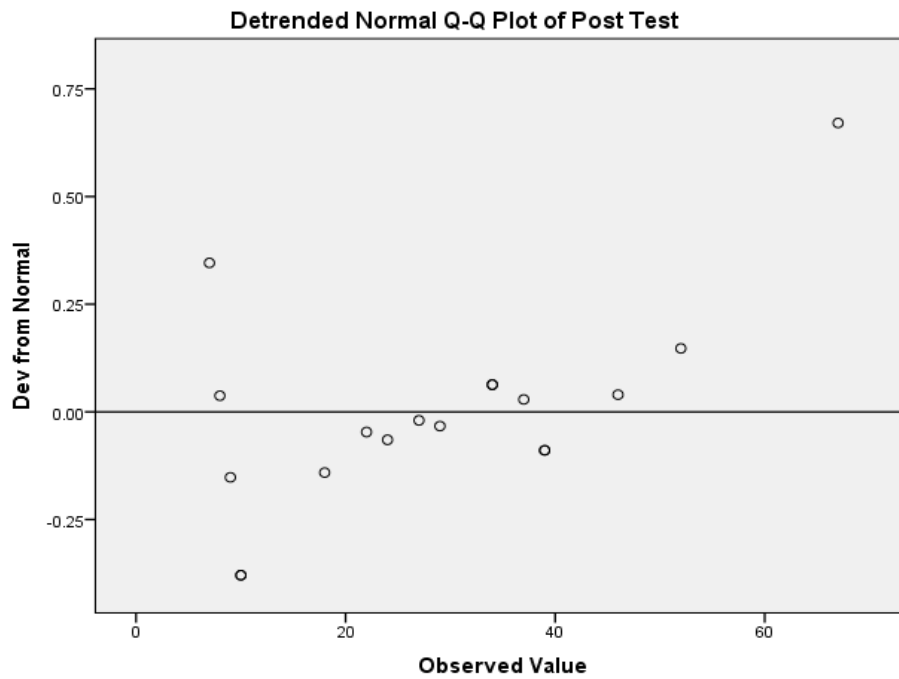
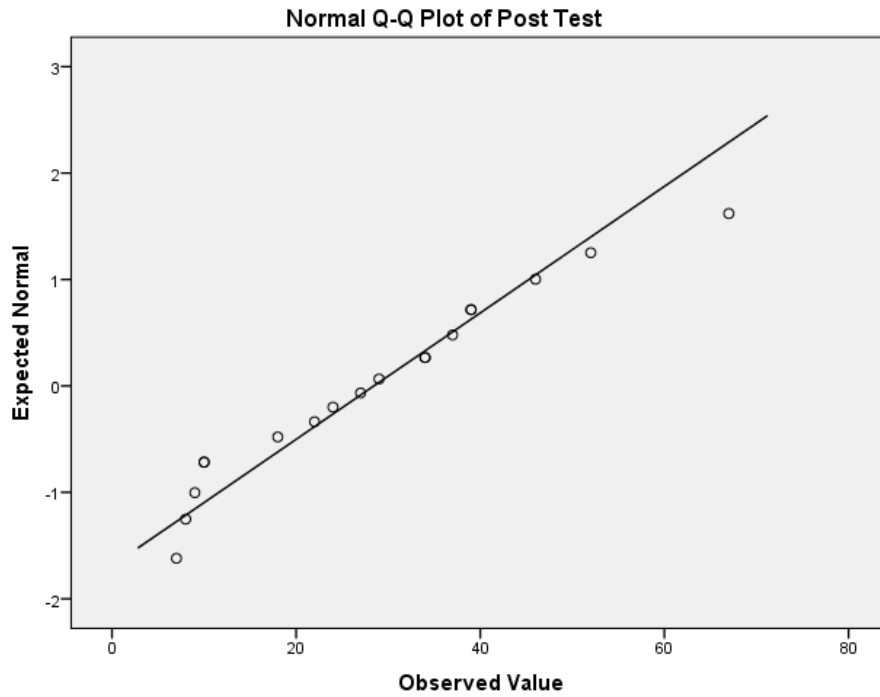
a. Lilliefors Significance Correction

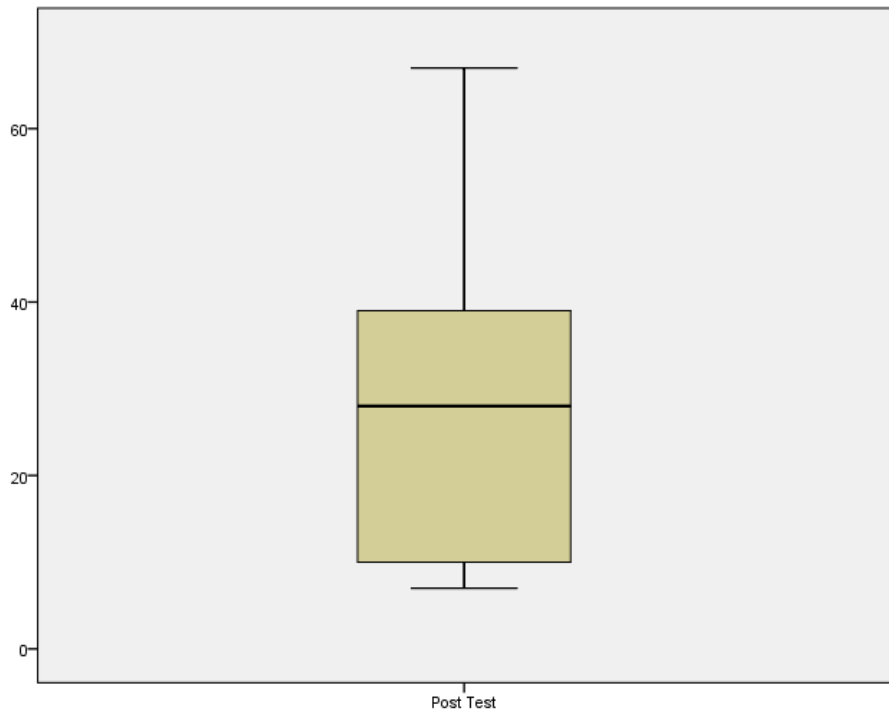
Pre Test





Post Test





Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	28.61	18	12.253	2.888
Pair 1 Post Test	28.44	18	16.832	3.967

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre Test & Post Test	18	.626	.005

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pre Test - Post Test	.167	13.237	3.120	-6.416	6.749	.053	17	.958

Kelompok Perlakuan

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pre Test	Mean		30.28	2.474
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	25.06	
	Mean	Upper Bound	35.50	
	5% Trimmed Mean		30.59	
	Median		35.50	
	Variance		110.212	
	Std. Deviation		10.498	
	Minimum		12	
	Maximum		43	
	Range		31	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		-.678	.536
	Kurtosis		-.883	1.038
	Mean		20.89	3.007
Post Test	95% Confidence Interval for	Lower Bound	14.54	
	Mean	Upper Bound	27.23	
	5% Trimmed Mean		19.93	
	Median		20.50	
	Variance		162.810	
	Std. Deviation		12.760	
	Minimum		4	
	Maximum		55	
	Range		51	
	Interquartile Range		22	
	Skewness		.948	.536
	Kurtosis		1.548	1.038

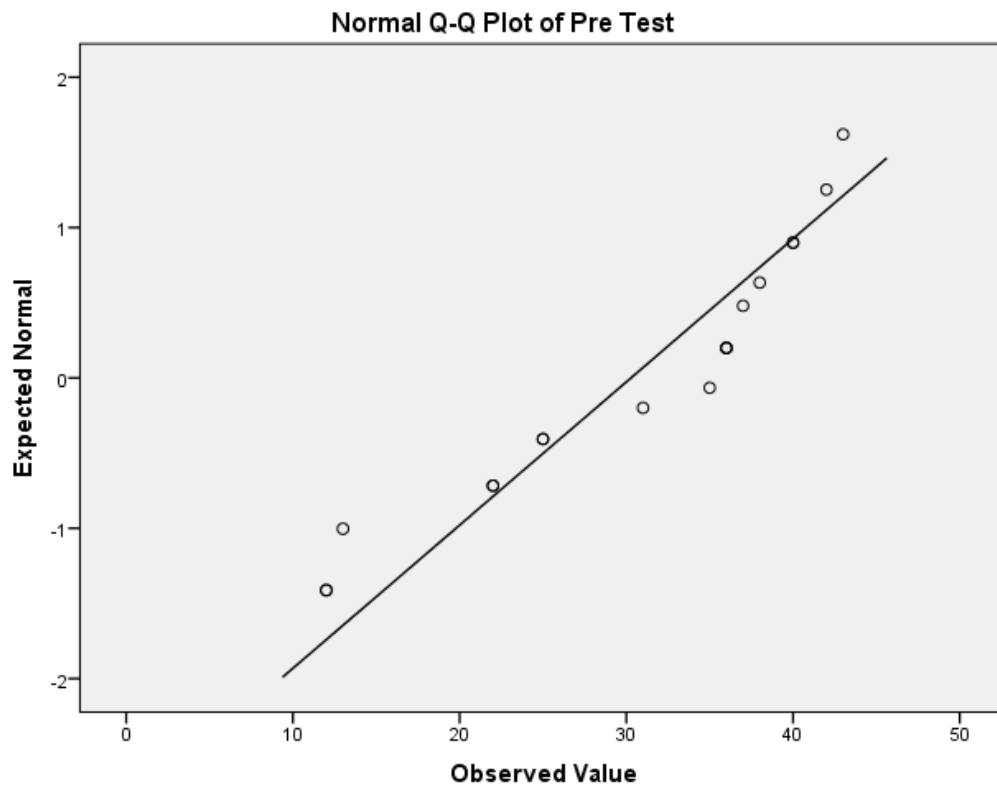
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.229	18	.013	.880	18	.026
Post Test	.103	18	.200*	.926	18	.167

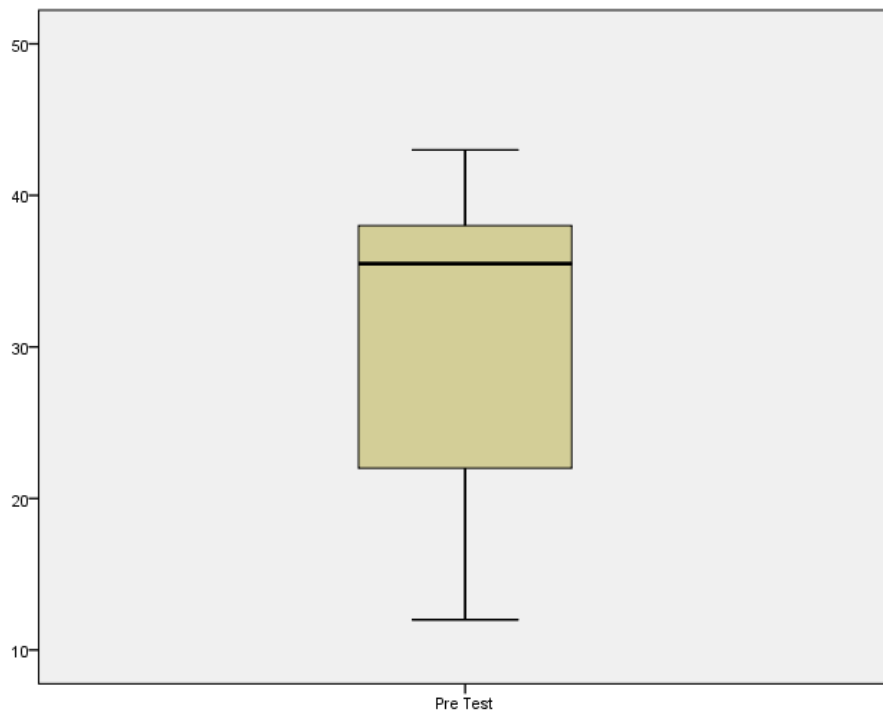
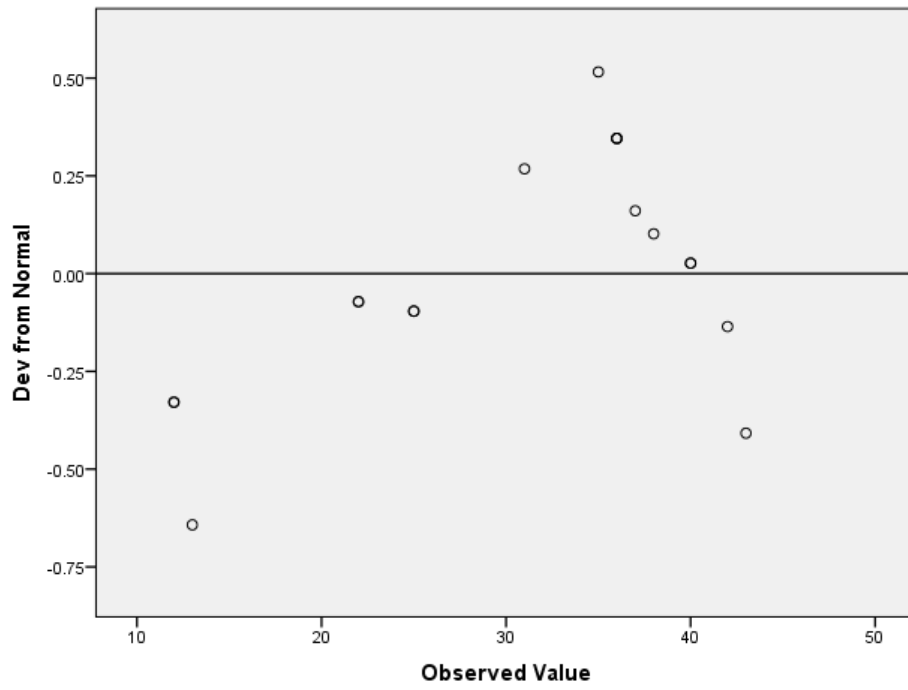
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

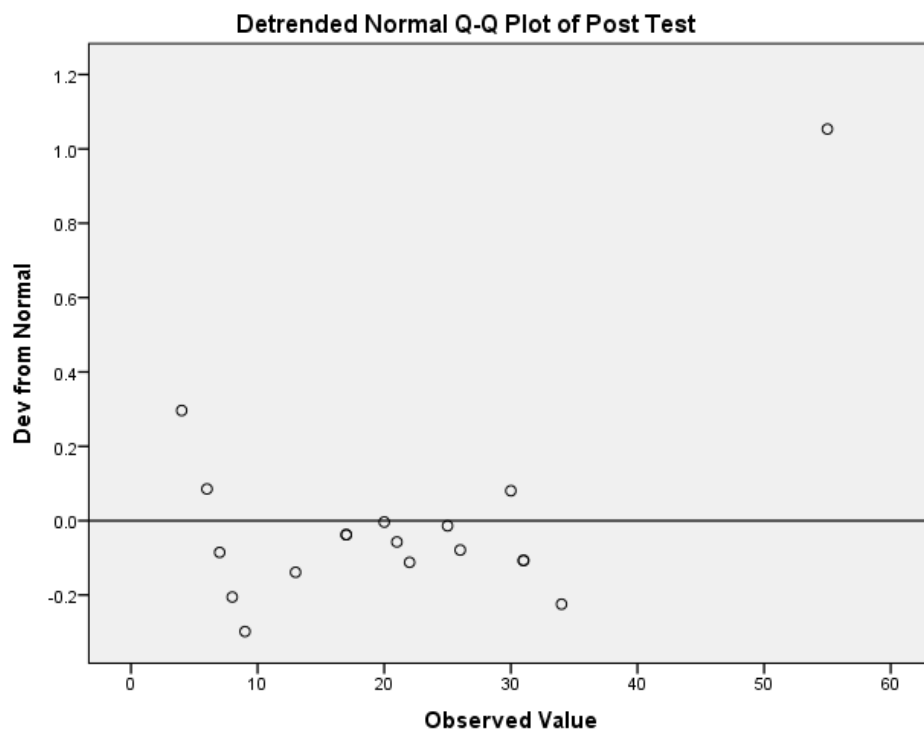
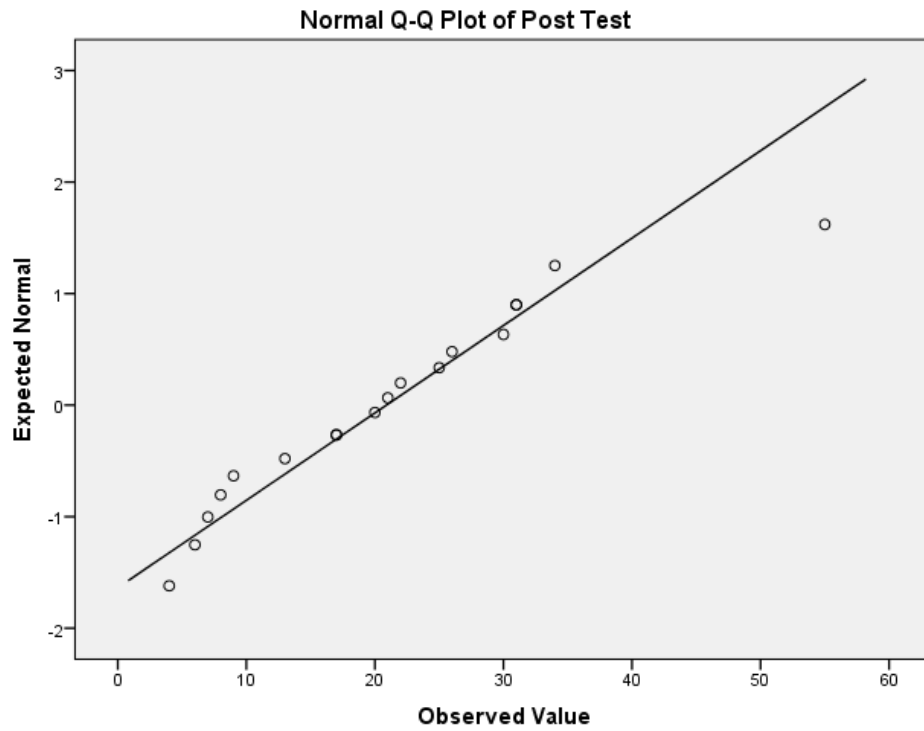
Pre Test

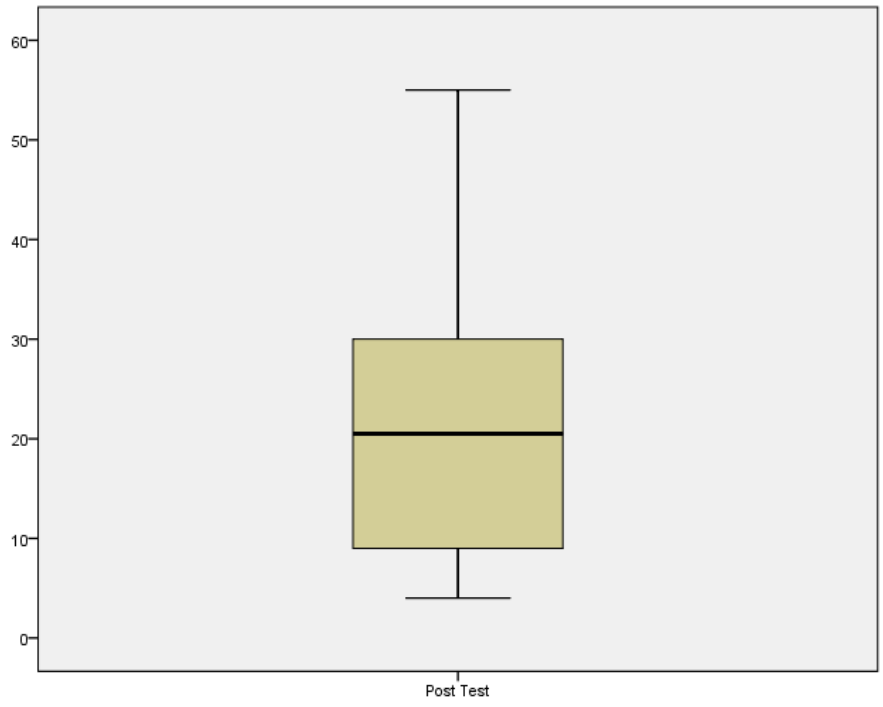


Detrended Normal Q-Q Plot of Pre Test



Post Test





Uji Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	18	30.2778	10.49821	12.00	43.00
posttest	18	20.8889	12.75972	4.00	55.00

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	15 ^a	8.20	123.00
Positive Ranks	1 ^b	13.00	13.00
Ties	2 ^c		
Total	18		

- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-2.846 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.004

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Uji Homogenitas Pretest Kelompok Intervensi Dan Pretest Kelompok Kontrol

Descriptives

kelas			Statistic	Std. Error
hasil pretest eksperimen	Mean		30.2778	2.47445
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.0571	
		Upper Bound	35.4984	
	5% Trimmed Mean		30.5864	
	Median		35.5000	
	Variance		110.212	
	Std. Deviation		10.49821	
	Minimum		12.00	
	Maximum		43.00	
	Range		31.00	
	Interquartile Range		16.50	
	Skewness		-.678	.536
	Kurtosis		-.883	1.038
	pretest kontrol	Mean		28.6111
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	22.5179	
		Upper Bound	34.7043	
5% Trimmed Mean			28.2346	
Median			28.0000	
Variance			150.134	
Std. Deviation			12.25292	
Minimum			11.00	
Maximum			53.00	
Range			42.00	
Interquartile Range			16.25	
Skewness			.509	.536
Kurtosis			-.237	1.038

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.089	1	34	.767
	Based on Median	.229	1	34	.635
	Based on Median and with adjusted df	.229	1	33.656	.635
	Based on trimmed mean	.108	1	34	.745